

**GAMBARAN UJI KUALITATIF AMFETAMIN PADA URINE
OJEK *ONLINE* DI DAERAH SURAKARTA DENGAN
METODE *IMMUNOASSAY***

***DESCRIPTION OF QUALITATIVE AMPHETAMINE TEST ON
OJEK *ONLINE* URINE IN SURAKARTA AREA
WITH *IMMUNOASSAY* METHOD***



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH
REGITA INDAH TIRANA
NIM. 1191047**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SUKOHARJO
2022**

**GAMBARAN UJI KUALITATIF AMFETAMIN PADA URINE
OJEK *ONLINE* DI DAERAH SURAKARTA DENGAN
METODE *IMMUNOASSAY***

***DESCRIPTION OF QUALITATIVE AMPHETAMINE TEST ON
OJEK *ONLINE* URINE IN SURAKARTA AREA
WITH *IMMUNOASSAY* METHOD***



KARYA TULIS ILMIAH

**DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM
MEDIS**

**OLEH
REGITA INDAH TIRANA
NIM. 1191047**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SUKOHARJO
2022**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN UJI KUALITATIF AMFETAMIN PADA URINE OJEK
ONLINE DI DAERAH SURAKARTA DENGAN METODE
*IMMUNOASSAY***

Disusun Oleh :

Regita Indah Tirana

1191047

Telah disetujui untuk diajukan pada Ujian Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing Utama



Indah Tri Susilowati, S.Si, M.Pd

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN UJI KUALITATIF AMFETAMIN PADA URINE OJEK
ONLINE DI DAERAH SURAKARTA DENGAN METODE
IMMUNOASSAY**

Disusun Oleh :

Regita Indah Tirana

NIM. 1191047

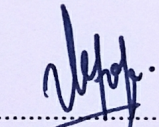
Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada Tanggal 9 Mei 2022

Tim Penguji :

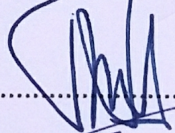
Mastuti Widi L, M.Si

(Ketua)

.....


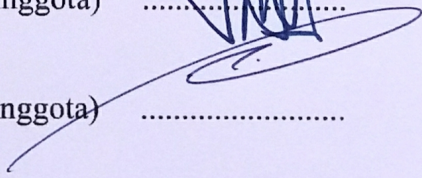
Tri Harningsih M.Si

(Anggota)

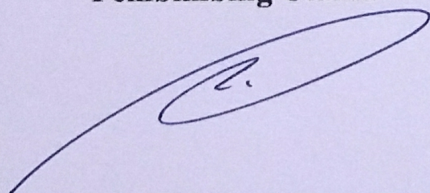
.....


Indah Tri Susimowati, S.Si, M.Pd

(Anggota)

.....


Menyetujui
Pembimbing Utama



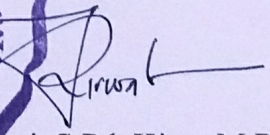
Indah Tri Susilowati S.Si, M.Pd

Mengetahui

Ketua Program Studi

DMT Teknologi Laboratorium Medis




Purwati, S.Pd. Kim., M.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

**“ GAMBARAN UJI KUALITATIF AMFETAMIN PADA URINE
OJEK *ONLINE* DI DAERAH SURAKARTA
DENGAN METODE *IMMUNOASSAY*”**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan tertulis dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiatisme dalam naskah ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Surakarta, Mei 2022



Regita Indah Tirana

NIM. 1191047

MOTTO

" Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka
mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri "

(Q.S Ar. Rad: 11)

Aku sudah memulainya dengan "Bismillah", tidak boleh menyerah sampai aku
bisa mengatakan "Alhamdulillah"

(Anonim)

" Strive not be a suscess, but rather to be of value"

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala Nikmat, Rahmat, dan Berkah serta Hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan lancar.
2. Ayah dan Ibu saya tercinta yang telah memberikam kasih sayang, dukungan, perhatian, dan doa yang selalu mengalir untuk penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Indah Tri Susilowati, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dalam mengarahkan penelitian, selalu memberikan semangat untuk anak bimbingnya sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan baik.
4. Bapak Bernadus Irawan Sri Putranto, S.Pd yang membantu selama penelitian.
5. Ibu Mastuti Widi L, M.Si dan Ibu Tri Harningsih, M.Si yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan dalam perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. TIM KTI Toksikologi (Arinda dan Meta Diah) yang telah menyelesaikan penelitian bersama-sama.
7. Segenap perwakilan Ojek online daerah Surakarta yang telah berpartisipasi dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Sahabat terbaik saya (Novia, Linda, dan Mila) yang selalu menyemangati saya untuk segera menyelesaikan KTI dan menjadi pendengar yang baik untuk saya mencurahkan isi hati.

9. Sahabat tersayang saya (Afifa, Kartika, Fahira, Della dan Ria) yang telah menyemangati, memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Seluruh teman-teman kelas 3A2 yang sudah menemani baik suka maupun duka dalam 3 tahun ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Prodi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional.
12. Serta pihak lain yang tidak mungkin saya sebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Almamater STIKES Nasional tercinta.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi ALLAH SWT atas rahmat dan hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “ **Gambaran Uji Kualitatif Amfetamin Pada Urine Ojek *Online* Di Daerah Surakarta Dengan Metode *Immunoassay***” Penyusunan karya tulis ini bertujuan memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya di Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional.

Selama masa perkuliahan, penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik berupa bimbingan, perhatian, doa, dorongan, nasehat, dan prasarana. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Apt. Hartono, M.Si., selaku ketua STIKES Nasional.
2. Purwanti, S.Pd. Kim., M.Pd selaku Ketua Progran Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional.
3. Indah Tri Susilowati, S.Si, M.Pd., selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, memberikan nasehat dan saran kepada penulis.
4. Mastuti Widi L, M.Si selaku dosen penguji 1 atas segala arahan, masukan, dan kritik serta saran yang telah diberikan kepada penulis.
5. Tri Harningsih, M.Si selaku dosen penguji 2 atas segala arahan, masukan, dan kritik serta saran yang telah diberikan kepada penulis.
6. Bernadus Irawan, S.Pd Kim selaku instruktur penelitian toksikologi.

7. Bapak dan Ibu dosen STIKES Nasional Surakarta yang telah memberikan wawasan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
8. TIM KTI Toksikologi yang telah menyelesaikan penelitian bersama-sama.
9. Teman-teman angkatan 2019 Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah masih terdapat kekurangan. Penulis mengharapkan kritik yang membangun dan saran dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang bersangkutan.

Surakarta, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. NAPZA.....	5
2. Ojek <i>Online</i>	7
3. Amfetamin.....	10
4. Urine.....	13
5. Metode Pemeriksaan Narkoba Jenis Amfetamin	15
B. Kerangka Pikir.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	22

D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
F. Teknik Sampling	23
G. Sumber Data	24
H. Instrumen Penelitian.....	24
I. Alur Penelitian.....	25
J. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil.....	30
B. Pembahasan	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Hasil Pemeriksaan Uji Kualitatif Amfetamin	30
4.2 Hasil Kuisisioner Responden Penelitian	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Struktur molekul Amfetamin	12
2. 2 Prinsip metode ILF format <i>Sandwich</i>	17
2. 3 Prinsip metode ILF format Kompetitif	18
2. 4 Strip Test indikasi hasil positif, negatif & <i>invalid</i>	18
2. 5 Kerangka Pikir	21
3. 1 Alur Penelitian	25
3. 2 Penanda batas pencelupan	27
3. 3 <i>Strip Test</i>	28
4.1 Hasl Negatif Pemeriksaan Amfetamin	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisisioner	39
2. <i>Informed Consent</i>	61
3. <i>Kit Insert</i>	71
4. Lembar Validasi	73
5. Dokumentasi	74

INTISARI

Regita Indah Tirana. Nim 1191047. 2022. Gambaran Uji Kualitatif Amfetamin Pada Urine Ojek *Online* di Daerah Surakarta dengan Metode *Immunoassay*.

Masalah penyalahgunaan NAPZA di Indonesia yang sebelumnya didominasi oleh opium, dan sekarang cenderung beralih pada Amfetamin. Amfetamin merupakan obat yang memiliki efek stimulasi. Ojek *online* merupakan profesi pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi tinggi dan rentan dalam penyalahgunaan NAPZA terutama jenis Amfetamin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah penyalahgunaan NAPZA jenis Amfetamin yang terdapat pada sampel urine ojek *online* di daerah Surakarta.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di Pangkalan ojek daerah Gentan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quota sampling*, dimana peneliti hanya mengambil sesuai kebutuhan saja yaitu sejumlah 10 sampel.

Sampel dalam penelitian ini sejumlah 10 sampel urine yang dinyatakan negatif atau pada *strip test* terdapat dua garis merah pada *zona control* dan *zona test*. Hasil pengujian didapatkan 10 responden negatif Amfetamin.

Hasil penelitian 10 sampel urine negatif Amfetamin atau tidak ada penyalahgunaan NAPZA jenis Amfetamin pada sampel urine ojek *online* di daerah Surakarta.

Kata kunci : Amfetamin, Ojek *online*, *Strip test*, Urine

ABSTRACT

Regita Indah Tirana. Nim 1191047. 2022. Description of Qualitative Amphetamine Test on Ojek Online Urine in Surakarta Area with *Immunoassay* Method.

The problem of NAPZA abuse in Indonesia was previously dominated by opium, and now tends to shift to Amphetamin. Amphetamine is a drug that has a stimulation effect. Online ojek is an occupational profession that requires high concentration and is vulnerable in NAPZA abuse especially amphetamine types. The purpose of this study is to find out if there is any misuse of amphetamine-type NAPZA found in online urine samples in Surakarta area.

The research design used is descriptive research. The research site was conducted in the Gentan area's ojek Base. The sampling technique used in this study is a sampling quota, which the researcher takes only as needed which is a number of 10 samples.

Samples in this study a number of 10 urine samples that were found to be negative or on the test strip were two red lines on the control zone and the test zone. Results were obtained by 10 negative amphetamine respondents.

The results of a study of 10 negative urine samples of amphetamine or no misuse of amphetamine-type NAPZA in online urine ojek samples in Surakarta area.

Keywords : Amphetamine, Ojek online, Strip test, Urine

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyalahgunaan NAPZA di dunia semakin mengalami kenaikan dimana 15,5 juta jiwa sampai dengan 36,6 juta jiwa dari pengguna merupakan pecandu berat. Menurut *World Drug Report* tahun 2012, produksi NAPZA meningkat salah satunya adalah produksi opium yang meningkat dari 4.700 ton di tahun 2010 menjadi 7.000 ton di tahun 2011 (Sholihah, 2015). Kasus penyalahgunaan NAPZA di Indonesia dari tahun ke tahun juga terus mengalami kenaikan pada tahun 2008 ada sebanyak 3.362.527 dan pada tahun 2011 menjadi 4.071.016 dan diperkirakan angka tersebut akan terus mengalami kenaikan pada tahun 2015 menjadi 5.126.913 (Sholihah, 2015).

Masalah penyalahgunaan NAPZA yang terjadi di dunia didominasi oleh Amfetamin seperti Adderall. Masalah penyalahgunaan NAPZA di Indonesia yang sebelumnya didominasi oleh opium, dan sekarang cenderung beralih pada Amfetamin. Amfetamin merupakan obat yang memiliki efek stimulasi, dan juga memiliki cara kerja dengan meningkatkan kadar dopamine di dalam otak. Dopamine adalah zat kimia (atau neuro transmitter) yang berhubungan dengan kesenangan, pergerakan, dan perhatian (Kurniadi, 2017).

Amfetamin dapat memacu pelepasan beberapa neurotransmitter di dalam badan, seperti dopamin, norepinefrin, dan serotonin. Peningkatan yang ditimbulkan dari neurotransmitter tersebut bisa meningkatkan stimulasi energi,

meningkatkan ketahanan fisik, aktivitas motorik, serta menimbulkan rasa senang. Semua organ di dalam tubuh bekerja lebih keras, sehingga pengguna merasa lebih fokus, bertenaga, percaya diri, dan dapat berpikir dengan cepat (Betzler, dkk. 2017 dalam Wiraagni dkk., 2019).

Salah satu profesi pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi tinggi yaitu ojek *online* karena pekerjaannya seharian berada di jalan serta mengejar waktu orderan sehingga dari pengemudi ojek *online* mudah merasa lelah, mengantuk, ada yang tidak terbiasa dengan medan jalan, kurang berpengalaman dalam menyetir, tidak konsentrasi dan juga menggebut saat berkendara.

Alasan dilakukan pemeriksaan pada ojek *online* dikarenakan banyaknya pelanggan yang memakai jasa tersebut karena itu membutuhkan istirahat yang cukup tetapi tidak memungkinkan disebabkan harus mengejar waktu untuk sampai di tempat tujuan tepat waktu serta tidak terdapat tempat istirahat yang nyaman sehingga dapat menyebabkan mengantuk dan hilang konsentrasi saat mengendarai jadi memungkinkan ojek *online* mengonsumsi napza jenis Amfetamin tersebut.

Pengguna Amfetamin berisiko tinggi mengalami efek negatif pada penggunaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Efek yang dapat muncul setelah penggunaan Amfetamin tergantung dari jumlah Amfetamin yang dikonsumsi dan cara pemberiannya. Pada umumnya, penggunaan Amfetamin menimbulkan efek akut berupa gangguan sistem simpatetik saraf otonom seperti hipertensi, takikardia, hipertermia, takipnea, dan vasokonstriksi (Triswara dan Novita, 2017).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irianto dan Sarimawar (2016) menggunakan sampel urine dengan metode strip test terdapat satu orang pengemudi bus dari 190 responden yang positif menggunakan Amfetamin di terminal daerah Jakarta timur.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka penelitian mengenai “Gambaran Uji Kualitatif Amfetamin pada Urine Ojek *Online* di Daerah Surakarta dengan Metode *Immunoassay*” perlu dilakukan.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang ingin dibahas yaitu untuk mengetahui adanya identifikasi napza jenis Amfetamin yang terdapat pada ojek *online* di daerah Surakarta dengan menggunakan metode *immunoassay* strip test sampel urine.

C. Rumusan Masalah

Apakah terdapat penyalahgunaan NAPZA jenis Amfetamin pada sampel urine ojek *online* di daerah Surakarta yang dilakukan dengan menggunakan metode *immunoassay*?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adakah penyalahgunaan NAPZA jenis Amfetamin yang terdapat pada sampel urine ojek *online* di daerah Surakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi tentang napza jenis Amfetamin

2. Manfaat Praktis

a. Bagi civitas akademika dapat menambah kepustakaan Karya Tulis Ilmiah khususnya bidang Toksikologi serta sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi penulis dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan serta keterampilan dalam menulis Karya Tulis Ilmiah tentang NAPZA jenis Amfetamin.

c. Bagi masyarakat dapat memberikan informasi kepada pengemudi ojek *online* mengenai NAPZA jenis Amfetamin dan ada tidaknya kandungan Amfetamin pada sampel urine yang diperiksa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah penelitian deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pengambilan sampel dilakukan kepada Ojek *online* di Pangkalan ojek di wilayah Gentan daerah Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan pada bulan Desember 2021 – Mei 2022

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan adalah urine ojek *online* di daerah Surakarta.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan adalah Amfetamin dalam sampel urine ojek *online* di daerah Surakarta.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah ojek *online* di daerah Surakarta.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah urine dari ojek *online* di wilayah Gentan daerah Surakarta sebanyak 10 sampel tanpa kriteria khusus.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Urine ojek *online*

Urine merupakan cairan sisa yang diekskresikan oleh ginjal dan dikeluarkan dari dalam tubuh melalui proses urinasi.

Variabel : Bebas

2. Amfetamin

Amfetamin merupakan salah satu zat kimia berbahaya yang dapat menyebabkan kecanduan.

Variabel : Terikat

F. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan *quota sampling* dimana peneliti mengambil sesuai kebutuhan saja yaitu sejumlah 10 sampel.

G. Sumber Data

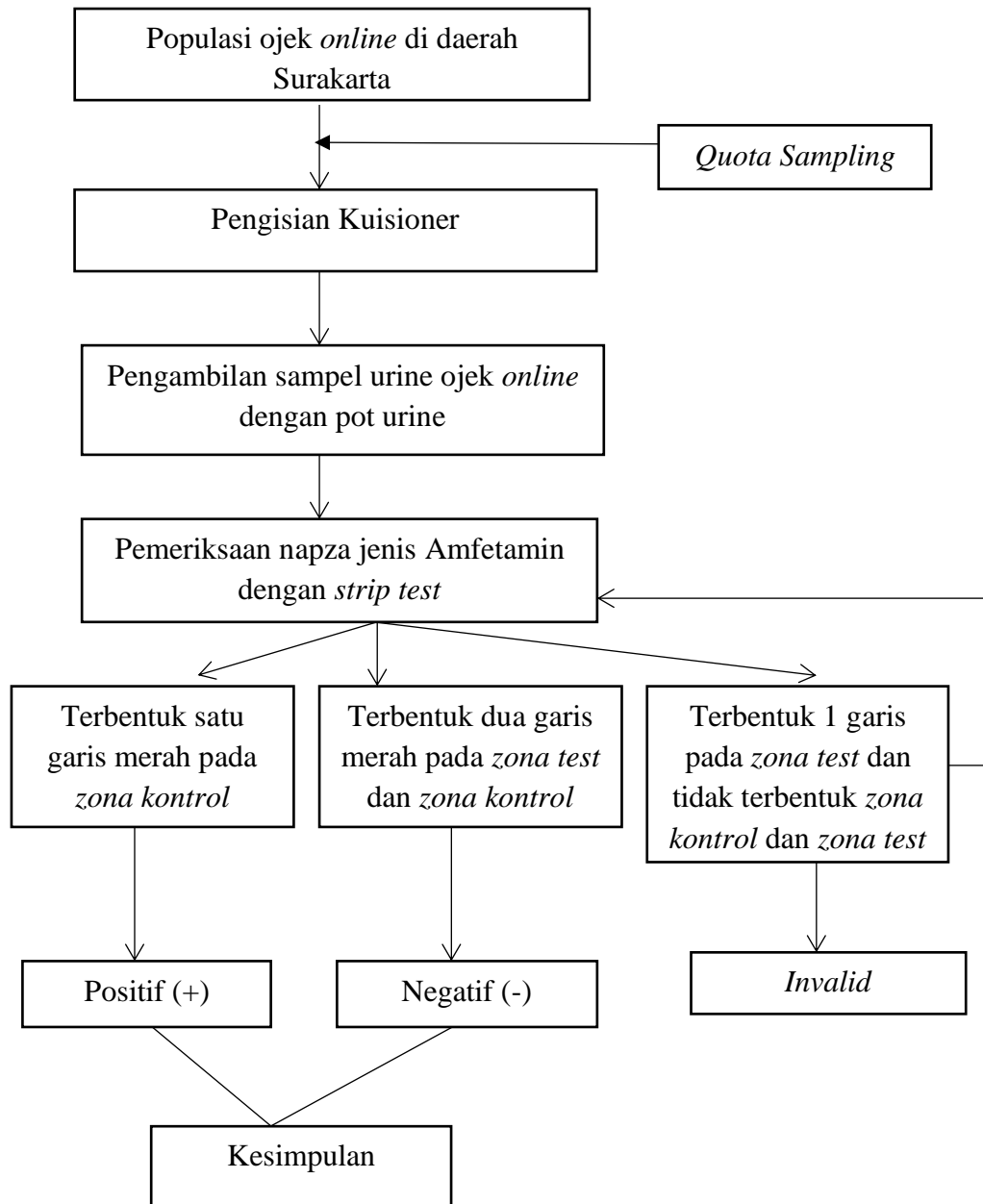
Sumber data dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini yaitu data primer yang didapat dari hasil pemeriksaan Amfetamin dalam sampel urine ojek *online* dan kuesioner yang diisikan oleh ojek *online*.

H. Instrumen Penelitian

1. Kuisisioner
2. Alat dan Bahan penelitian :
 - a. Urine
 - b. Pot urine
 - c. *Strip test* Amfetamin
 - d. Masker
 - e. *Handscoon*
 - f. Label
 - g. Tisu

I. Alur Penelitian

1. Bagan



Gambar 3.1 Alur Penelitian

2. Prosedur Kerja

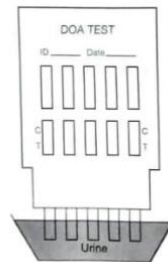
a. Pra Analitik

- 1) Identitas spesimen ditulis dalam pot yang mudah dibaca, label memuat nama pasien, nomor identifikasi, tanggal dan waktu pengumpulan serta informasi tambahan seperti usia pasien.
- 2) Persiapan pasien, menjelaskan kepada pasien atas tindakan yang dilakukan. Pasien bersedia mengisi kuisioner penelitian yang telah disediakan.
- 3) Persiapan sampel, tidak membutuhkan persiapan khusus.
- 4) Persiapan Alat dan Bahan :
 - a) Pot urine
 - b) *Strip test* Amfetamin
 - c) Label
 - d) Timer
 - e) Urine
 - f) Masker
 - g) *Handscoon*
 - h) Tisu

b. Analitik

Uji harus dalam suhu kamar (10°C ke 30°C)

1. Disiapkan sampel urine probandus yang akan diperiksa dalam pot urine
2. Dibuka *strip test* dari kantong yang tertutup
3. Dibenamkan strip ke dalam urin dengan panah yang menunjuk ke arah urin. Ambil strip setelah setidaknya 10 detik di baringkan strip pada permukaan datar, kering, non-penyerap bersih (seperti mulut wadah air seni) (*Kit Insert Wondfo One Step Amphetamine Urine Test*, 2011). Berikut gambar 3.2 Penanda batas pencelupan

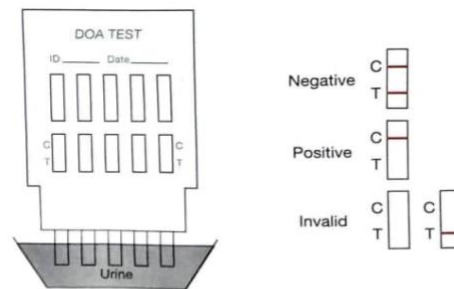


Gambar 3.2 Penanda batas pencelupan
(*Kit Insert One step cassette style Drug test*).

4. Membaca hasil dalam 5 menit. Jangan membaca hasil setelah 5 menit

c. Post Analitik

Interpretasi Hasil pembacaan strep test ditunjukkan pada gambar 3.3 dibawah ini.



Gambar 3.3 Strip Test (Kit Insert One step cassette style Drug test).

Kontrol prosedural disertakan dalam tes. Sebuah garis merah muncul di kontrol wilayah (C) dianggap sebagai pengendalian prosedural positif internal.

1. *Negatif* : Dua garis merah muncul. Satu garis merah harus berada di wilayah kontrol (C) dan garis merah atau pink yang lain yang jelas harus berada di daerah uji (T).
2. *Positif* : Satu garis merah muncul di wilayah kontrol (C). Tidak ada garis yang masuk pada daerah uji (T).
3. *Invalid* : Garis kontrol gagal muncul. Volume spesimen tidak mencukupi atau teknik prosedural yang salah adalah alasan yang paling mungkin untuk kegagalan kontrol. Tinjau kembali prosedur dan ulangi dengan strip test baru (Rambe, 2017).

J. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian Karya Tulis Ilmiah ini dianalisis secara deskriptif guna mengetahui ada tidaknya napza jenis Amfetamin pada sampel urine ojek *online* di daerah Surakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 10 sampel urine ojek *online* daerah surakarta secara skrining dengan menggunakan metode *strip test* menunjukkan hasil negatif untuk NAPZA jenis Amfetamin.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan pemeriksaan Amfetamin pada sampel urine dengan metode yang berbeda, misalnya dengan *High Performance Liquid Chromatography* (HPLC) yang lebih spesifik untuk menghindari terjadinya hasil positif palsu.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pemeriksaan Amfetamin menggunakan sampel yang berbeda dan responden yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah Rabiah Al, Ester Masri. 2022. Bahaya dan Dampak Penyalahgunaan Napza di Kalangan Pelajar. *Jurnal Pengabdian Bareleng*. Vol 04 (01)
- Al-Khayyal, R. A., Al-Mousa, F. A., Attia, A. M & Ragab, A. R. 2017. Efficiency Evaluation Urine Collection Vessels with Impeded Urine Adulteration/Substance Of Abuse (SOA) Rapid Detection Test Strips. *J Drugs Abuse*, 3 (02): 1-7
- Aprillia N, Pitri, Sri Erlinda, Gimin. 2017. Faktor-Faktor Penyebab Penggunaan Narkoba Di Kalangan Pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai. Dosen Program Studi PKn. *Tesis*. Universitas Riau
- Badan Narkotika Nasional. 2008. *Pedoman Pemeriksaan Laboratorium Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya*. Indonesia : BNN dan Departemen Kesehatan RI.
- Farida, I., Tarmizi, A., & November, Y. (2016). Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran 7P Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Gojek Online. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 1(1), 31-40.
- Gandasoebrata, R. 2013. *Penuntun Laboratorium Klinik*. Jakarta : Dian Rakyat
- Hapsari, Carolina Vania, Rilla Sovitriana, Agus Djoko Santosa. 2021. Stress Pada Pengemudi Ojek Online di Pandemic Covid-19 Masa New Normal Di Jakarta. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*. Vol 05 (01)
- Indrati, A. R. (2015). Pemeriksaan Laboratorium Patologi Klinik Narkoba “Urinary Drugs Testing.”. *Pertemuan Ilmiah Nasional Kesehatan Jiwa, Adiksi dan Neurosains* (hal. 1–6).
- Irianto, Joko, Sarimawar Djaja. 2016. Status Kesehatan Pengemudi dan Kelaikan Bus Menjelang Mudik Lebaran Tahun 2015. *Media Litbangkes*. Vol 26 (03), 181-190.
- Kurniadi, Muberto, Nafila Sari, Wahyunita. 2017. Gambaran Amfetamin Pada Urine Pasien Klinik Pratama Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Badan Narkotika Nasional (BNN) Banjarbaru Maret 2017. *Jurnal Ergastrio*. Vol 5 (1), 11-15

- Kusumastuti, Hesti, M. Noor Rochman Hadjam. 2017. Dinamika Kontrol Sosial Keluarga dan Teman Sebaya pada Remaja Berisiko Penyalahgunaan NAPZA. *E-Jurnal Gama JOP*. Vol 03 (02), 70-85
- Manela, Citra. 2015. Pemilihan, Penyimpanan, dan Stabilitas Sampel Toksikologi pada Korban Penyalahgunaan Narkotika. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol 4. No 1, 338-345
- Marsaid, M. Hidayat, Ahsan. 2013. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor Di Wilayah Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. Vol 01 (02)
- Rahayu, Muji., dan Moch. Firman Solihat. 2018. *Toksikologi Klinik*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Rambe, Etri, Shinta, Devi. 2017. Analisa Narkoba Jenis Morfin, Amfetamin dan THC (Tetrahidrokannabinol) Menggunakan Strip Test. *Skripsi*. Repositori Institusi USU
- Riswanto & Rizki, M., 2015. *Menerjemahkan pesan klinis urine*. Pustaka Rasmedia
- Sholihah, Qomariyatus. 2015. Efektivitas Program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Napza. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 10 (02)
- Triswara, Regina, Novita Carolina. 2017. Gangguan Fungsi Kognitif Akibat Penyalahgunaan Amfetamin. *Majority*. Vol 07 (01), 49-53.
- Wahyundari, A., 2016. Pengaruh Penundaan Pemeriksaan Terhadap Kadar Darah Dalam Urine. *Skripsi*. Yogyakarta. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- Wiraagni, Idha Arfianti, Mustafa Ali Mohd, Rusdi Abdul Rahsid, Didi Erwandi bin Mohammad Haroon, Egha Zainur Ramadhan. 2019. Amfetamin Detection in Human Blood Plasma With LC_MS. *Jurnal of Indonesia Forensic and Legal Medicine* Vol 1 (01)